



KANTOR KONSULTAN AKTUARIA
TUBAGUS SYAFRIAL & AMRAN NANGASAN

OPERATIONAL OFFICE :

Jl. Rasamala Raya No. 47C, Komp. BI – Pancoran
Tebet, Jakarta Selatan 12870
Telp : (021) 835-1583, 835-6871, 837-86912-14
Fax : (021) 830-7550
Email : tbaktuarial@gmail.com
bjhcs@bjh.co.id
binaputerajagahikmah@yahoo.com

No. : 013/SEK/KKA-TBA/I-2024
Hal : **Konfirmasi Asumsi**

Jakarta, 25 Januari 2024

Kepada yth. :

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan
Gedung DPK BPJS Ketenagakerjaan
Jalan Tangkas Baru No. 1 Polri Gatot Subroto
Jakarta 12930

Up : **Bapak Eko Nugriyanto**
Direktur Utama

Dengan hormat,

Sesuai dengan penugasan dari Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan untuk melakukan valuasi aktuarial berkala sehubungan dengan Laporan Berkala Kepada Otoritas Jasa Keuangan per 31 Desember 2023, maka bersama ini disampaikan konfirmasi asumsi dengan perincian sebagai berikut :

Nomor 1
Asumsi Tingkat Bunga

Tingkat bunga yang dipergunakan pada valuasi sebelumnya adalah 8,25% pertahun dan pada Laporan Aktuarial sebelumnya Dana Pensiun sudah direkomendasikan untuk melakukan penurunan tingkat bunga secara bertahap sampai posisi 7,50%.

Pada tahun 2023, berdasarkan laporan keuangan terdapat informasi nilai ROI yang diperoleh Dana Pensiun adalah senilai 7,30%, hal ini mendukung agar Dana Pensiun melakukan penurunan asumsi secara bertahap ke posisi 7,50%.

Sebagai pertimbangan, asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam perhitungan masih dapat disamakan dahulu dengan valuasi sebelumnya. Kecuali jika Dana Pensiun berencana untuk melakukan penurunan asumsi tingkat bunga lagi pada valuasi saat ini dan siap atas konsekuensi penurunan rasio pendanaan dan peningkatan iuran tambahan, kami mendukung untuk Dana Pensiun melakukan penurunan asumsi.

[Konfirmasi DPK BPJS Ketenagakerjaan]

Nomor 2
Asumsi Tingkat Kenaikan PhDP

Asumsi kenaikan PhDP sebelumnya adalah 5,30% pertahun, dengan pertimbangan 6,27% dari histori kenaikan selama 5 tahun terakhir dan 5,26% dari rencana bisnis.

Namun realisasi kenaikan PhDP berdasarkan data peserta aktif 2022 vs data peserta aktif 2023 adalah senilai 6,65%, dimana kenaikan ini lebih besar dari rencana bisnis 2023-2026 dan membuat histori kenaikan PhDP 5 tahun terakhir menjadi 6,42%.

Berdasarkan hal tersebut diatas, kami menyarankan asumsi kenaikan PhDP ditingkatkan lagi menjadi 5,50% sehubungan kenaikan rata-rata histori kenaikan selama 5 tahun terakhir dan realisasi kenaikan 2023 yang masih lebih besar dari rencana bisnis 2023-2026 (sesuai dengan informasi laporan sebelumnya).

Jika Dana Pensiun belum bisa melakukan penyesuaian asumsi kenaikan PhDP pada valuasi saat ini, maka hal ini akan kami jadikan catatan dalam Laporan Jasa Aktuaria yang akan kami buat.

Catatan:

Jika Dana Pensiun mengubah asumsi kenaikan PhDP dari 5,30% menjadi 5,50%, maka nilai yang meningkat hanya Nilai Kini Aktuaria saja (sehingga rasio pendanaan meningkat), tetapi perhitungan nilai Liabilitas Solvabilitas tidak akan mengalami perubahan (rasio solvabilitas akan tetap)

[Konfirmasi DPK BPJS Ketenagakerjaan]

Nomor 3

Asumsi Tingkat Mortalita, Tingkat Pengunduran Diri & Pensiun Dipercepat

Untuk asumsi ini akan kami konsistenkan dahulu dengan valuasi sebelumnya, tetapi kami akan menambahkan informasi mengenai justifikasi kejadian realisasi pada valuasi saat ini untuk bisa dibandingkan dengan asumsi yang sudah ditetapkan.

[Konfirmasi DPK BPJS Ketenagakerjaan]

Nomor 4

Asumsi Biaya Operasional

Asumsi sebelumnya adalah 13,50% dari luran Normal dan berdasarkan laporan jasa aktuaria sebelumnya, *asumsi biaya operasional ini adalah asumsi yang masih perlu ditinjau.*

Pada tahun 2023, proporsi biaya operasional terhadap iuran normal adalah 28,78% dan cadangan biaya operasional sebesar 13,5% dari luran normal hanya mampu memenuhi 46,90% dari biaya operasional yang muncul.

Untuk mengurangi dampak perbedaan cadangan biaya operasional dengan realisasinya, maka kami merekomendasikan agar pencadangan biaya operasional dinaikkan menjadi 20% dari luran Normal.

Catatan:

Jika Dana Pensiun mengubah asumsi kenaikan Biaya Operasional dari 13,50% luran Normal menjadi 20,00% luran Normal, maka Nilai Kini Aktuaria dan Liabilitas Solvabilitas tidak akan mengalami peningkatan. Perubahan yang akan terjadi hanya peningkatan prosentase iuran tambahan saja.

Contoh → luran normal riil tahun 2022 : 26,81%

Biaya Operasional 13,50% dari luran Normal → luran Normal diakui menjadi 30,99%

Biaya Operasional 20,00% dari luran Normal → luran Normal diakui menjadi 33,51%

[Konfirmasi DPK BPJS Ketenagakerjaan]

Nomor 5

Asumsi luran Tambahan

Berdasarkan laporan keuangan 2023 yang kami terima, terdapat informasi piutang iuran tambahan sebesar Rp.54.965.765.026,- dimana diketahui bahwa pemberi kerja hanya melakukan pembayaran iuran di tahun 2023 sebesar Rp.4.436.751.890,- padahal iuran tambahan yang harus dibayar adalah sebesar Rp.4.950.209.743,- perbulan.

Berdasarkan informasi tersebut diatas, maka piutang iuran < 3 bulan adalah senilai Rp. 14.850.629.229,- dan piutang iuran > 3 bulan Rp. 40.115.135.797,- Dan sesuai dengan POJK nilai piutang iuran > 3 bulan ini tidak akan diakui sebagai porsi kekayaan Dana Pensiun pada tanggal valuasi.

[Konfirmasi DPK BPJS Ketenagakerjaan]

Demikian kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama baik yang diberikan.

Hormat kami,
KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan



Muhammad Jamaludin, S.Stat, FSAI
Rekan & Aktuaris Publik